

PEMANFAATAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS) DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING PADA SATUAN PENDIDIKAN

I GUSTI NGURAH WIRAGUNAWAN

SMK Negeri 1 Kuta Selatan

e-mail: wiragunawan.ajar@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan artikel Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan LMS dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik selama melaksanakan pembelajaran daring. Penulisan artikel ini merupakan kegiatan studi literatur yaitu dengan meneliti berbagai sumber artikel yang berhubungan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian. Data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui studi tekstual dan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Pemanfaatan LMS dalam pembelajaran memberi kemudahan bagi Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran, pembelajaran dapat diakses dari berbagai tempat dan waktu yang tidak terbatas, serta pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih sederhana. Penggunaan LMS juga membuat pembelajaran lebih fleksibel dari segi waktu belajar serta membuat peserta didik lebih mandiri. Guru juga dapat memantau aktivitas peserta didik melalui LMS secara detail. Hasil yang didapat berdasarkan literatur yang dikaji antara lain: (1) LMS merupakan media yang banyak diminati dalam pembelajaran daring yang ditandai oleh tingkat kepercayaan yang tinggi sebesar 82,2% (2) LMS memiliki kelebihan dari fitur – fiturnya yang lengkap dibanding media daring lainnya sehingga pembelajaran berlangsung lebih variatif (3) Pembelajaran menggunakan LMS maupun kombinasi model pembelajaran berbasis LMS telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar, serta motivasi peserta didik dengan kategori “Baik” (4) Penggunaan LMS dapat menciptakan kemandirian dalam belajar antara rentang 78,8 – 81,5 dengan kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: *Learning Management System*, Pembelajaran, Daring, LMS, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

The composition of the article on Utilization of Learning Management Systems (LMS) in Online Learning Management means to decide the adequacy of involving LMS in further developing understudy learning results during web based learning. The composition of this article is a writing concentrate on movement, to be specific by looking at different wellsprings of articles connected with the issues and destinations of the examination. The necessary information were gathered through printed investigations and afterward dissected utilizing content examination procedures. The utilization of LMS in learning makes it more straightforward for instructive foundations to further develop the learning system, gaining can be gotten to from different spots and limitless times, and learning can be completed all the more just. The utilization of LMS likewise makes learning more adaptable as far as study time and makes understudies more autonomous. Instructors can likewise screen understudy exercises through the LMS exhaustively. The outcomes got in light of the writing inspected include: (1) LMS is a media that is in extraordinary interest in web based realizing which is described by a significant degree of trust of 82.2% (2) LMS enjoys the benefit of complete elements contrasted with other internet based media so that learning happens more changed (3) Learning utilizing LMS or a mix of LMS-based learning models has been demonstrated to build the action, learning results, and inspiration of understudies in the "Upside" class (4) The utilization of LMS can make freedom in learning between the scope of 78.8 - 81.5 with exceptionally high classification.

Keywords: Learning Management System, Learning, Online, LMS, Online Learning.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi dari tahun 2019 telah memberikan dampak negatif di berbagai sektor seluruh dunia. Penyebaran virus Covid-19 ke berbagai negara termasuk Indonesia menyebabkan terganggunya kegiatan di berbagai bidang. Permasalahan ini juga berdampak dalam bidang Pendidikan di Indonesia. Penutupan sekolah dan penghentian pembelajaran secara tatap muka menyebabkan terganggunya proses pembelajaran di sekolah (Siahaan, 2020). Pada akhirnya terjadi kesenjangan antara kondisi peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang semestinya didapat oleh peserta didik.

Pendidikan pada intinya adalah segala upaya dan rencana dalam menyelenggarakan lingkungan belajar dan proses Pendidikan agar peserta didik mampu dengan aktif meningkatkan potensinya sehingga mempunyai kemampuan untuk berguna bagi diri sendiri dan lingkungannya (Napitupulu, 2020). Dalam mengantisipasi masalah pembelajaran di masa pandemi ini, pemerintah telah membuat berbagai kebijakan agar pendidikan tetap terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan pendekatan – pendekatan yang berbeda. Dalam menyikapi pembelajaran di tengah pandemi, sekolah harus mampu menjaga aktivitas pembelajaran tetap terlaksana dengan baik melalui berbagai model, metode, dan media (Hafni, 2021). Sebagai respon dari kebijakan pemerintah, setiap sekolah tentu melaksanakan inovasi pembelajaran di masa pandemi dengan tetap mengutamakan keselamatan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, seperti melaksanakan pembelajaran daring dengan berbagai model yang direkomendasikan oleh pemerintah melalui Kemdikbud.

Pembelajaran daring yang diterapkan selama pandemi harus didesain sedemikian rupa agar memudahkan peserta didik dalam belajar, maupun guru dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Rahayu et al., 2020). Untuk itu diperlukan sistem yang berfungsi sebagai administrator dalam pembelajaran untuk mengorganisasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran. Sistem yang digunakan harus dapat memudahkan guru dalam mengaplikasikan perangkat pembelajaran, mengelola bahan aktivitas selama pembelajaran berlangsung, membantu dalam mengolah nilai dan absensi peserta didik. Dari sisi peserta didik, sistem yang digunakan harus mudah diakses dan fleksibel, dan yang terpenting dapat membantu peserta didik dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Anugrahana, 2021).

Perkembangan teknologi khususnya di bidang pendidikan telah banyak membantu sekolah dalam mengelola pembelajaran. Salah satu bukti nyata pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pembelajaran selama pandemi adalah penggunaan *Learning Management System* atau yang sering dikenal dengan LMS dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah (Jarot, 2021). LMS merupakan suatu istilah untuk sistem secara online yang diaplikasikan untuk mengelola kelas daring seperti memberikan materi dan evaluasi, mengecek perkembangan yang dicapai siswa dalam mengerjakan materi dan tes, berinteraksi secara audio visual dengan siswa, dan berbagai kegiatan pembelajaran lain yang diintegrasikan dalam sistem tersebut (Putra et al., 2020). Hal yang menjadi keunggulan dari penggunaan LMS dalam pembelajaran selama pandemi adalah waktu belajar peserta didik menjadi fleksibel karena dapat diakses kapan saja melalui perangkat elektronik seperti laptop atau gadget yang dimiliki. Selain itu materi dapat diberikan dengan lebih variatif berupa teks, audio, maupun audio visual yang bisa disisipkan melalui LMS. Proses dan hasil belajar peserta didik juga dapat dipantau dengan baik karena terdata secara otomatis. Kelebihan lainnya dari penggunaan LMS ini adalah peserta didik dapat belajar secara lebih mandiri tanpa ada ketergantungan kepada guru.

Berdasarkan latar belakang serta hasil dan pembahasan yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas penggunaan LMS dalam proses pembelajaran daring pada saat pandemi serta kelebihan dari pembelajaran dengan menggunakan LMS? Tujuan yang ingin didapat setelah melaksanakan rangkaian penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan LMS dan kelebihan dari penggunaan LMS dalam pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring pada Satuan Pendidikan memanfaatkan teknik pendekatan kualitatif, dimana desainnya merupakan studi literatur (studi kepustakaan). Subyek penelitian adalah 15 artikel nasional yang membahas tentang pemanfaatan LMS dalam pembelajaran, sementara obyek penelitian adalah manfaat dari penggunaan LMS pada satuan pendidikan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022. Penelitian dilaksanakan melalui penelusuran karya ilmiah yang sudah ada, dan selanjutnya dikaji isi dari karya tulis tersebut. Dari kajian yang dilakukan kemudian dihubungkan dengan permasalahan dan tujuan dari artikel yang dibuat untuk dicari jawabannya. Langkah – langkah penelitian dengan pendekatan studi literatur dijabarkan dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Konsep Studi Literatur
 (Sumber: Kartiningrum, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan pencarian melalui studi literatur diperoleh 15 artikel yang diterbitkan dalam Jurnal Nasional. Artikel – artikel yang didapat tersebut membahas dan mengidentifikasi mengenai pemanfaatan LMS dalam proses pembelajaran daring.

Tabel 1. Daftar Artikel Pemanfaatan LMS dalam Pembelajaran Daring

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumen
1.	Maulidyna Khoirunnisa, Gde Agus Yudha Prawira Adistana, 2021	Meta Analisis Model Blended Learning Menggunakan LMS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kejuruan	Penelitian Kuantitatif	Meta Analysis
2.	Miranda Novitasaria, Kartonob, Wardonoa, 2020	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Pisa Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan LMS Miranda	Penelitian Kuantitatif	Wawancara, Observasi
3.	Teguh Prasetyo, Arita Marini, Mohamad Syarif Sumantri, 2021	Kepercayaan dan Kepuasan Penggunaan LMS Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring	Penelitian Kuantitatif	Observasi
4.	Jarot, 2021	Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan LMS	Penelitian Kuantitatif	Wawancara, Observasi, Evaluasi

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumen
		Google Classroom pada Siswa Kelas VI SD Negeri Jeruk Sokso 1 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021		
5.	Surati, 2020	Peningkatan Keaktifan Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Examples Non Examples melalui Media LMS Edufikri Kelas XII IPS 3 SMA IT Ihsanul Fikri	Penelitian Kuantitatif	Observasi dan Tes
6.	Inge Widya Pangestika Pratomo, Rofi Wahanisa, 2021	Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19	Studi Literatur	Analisis Literatur
7.	Euis Eti Rohaeti, Risma Amelia, Nandang Rukanda, Diena San Fauziya, 2021	Team Teaching Model (TTM) Berbasis Learning Management System (LMS) pada Mahasiswa Disabilitas Netra	Penelitian Kuantitatif	Wawancara, Observasi
8.	Nur Ika Sari Rakhmawati, Sjafiatul Mardiyah, Ruqoyyah Fitri, Darni, Kisyani Laksono, 2022	Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini	Penelitian Kuantitatif	Observasi, Wawancara,
9	Egha Alifa Putra, Ria Sudiana, Aan Subhan Pamungkas, 2020	Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA	Research and Development/ Pengembangan	Uji Produk, Survey
10	Ommi Alfina, 2020	Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19	Penelitian Kualitatif	Survey
11	Tahrin, 2021	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Pada Kelas Maya Melalui Lms Sisfo	Research and Development/ Pengembangan	Validasi Produk, Survey
12	Restu Pranansa Anugerah, Wahyu Andhyka Kusuma, 2021	Keefektifitasan Penggunaan Platform LMS Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh	Studi Literatur	Analisis Literatur
13	Hermansyah, Fahmi Yahya, Syarif Fitriyanto, Musahrain, Nurhairunnisah, 2020	Kemandirian Belajar Calon Guru Fisika Melalui Pembelajaran Berbasis LMS: Schoology	Penelitian Kualitatif	Angket
14	Agus Widayoko, 2021	Penggunaan LMS Schoology Pada Pembelajaran Fisika SMA Materi Fluida Statis Saat Pandemi Covid-19	Penelitian Kualitatif	Observasi dan Angket
15	Leny Dhianti Haeruman, Dwi Antari Wijayanti, Qorry Meidianingsih, 2021	Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika	Studi Literatur	Analisis Literatur

Tabel 1 menyajikan 15 artikel yang membahas tentang aplikasi LMS dalam pembelajaran daring. Hasil penelitian oleh Khoirunnisa & Adistana (2021) yang menganalisis pembelajaran

dengan menggunakan kombinasi *Blended Learning* dan penggunaan LMS mendapat hasil proses pembelajaran dengan berbagai platform LMS memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik dan sangat cocok digunakan dalam pembelajaran khususnya pendidikan vokasi. Novitasari et al. (2020) yang melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Matematika yang dibantu dengan LMS telah membuat literasi peserta didik meningkat serta menambah kemandirian peserta didik. Peningkatan ini terlihat aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran dengan LMS.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohaeti et al. (2021) mendapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil validasi dan penggunaan rancangan Team Teaching berbasis LMS yang diperuntukkan mahasiswa disabilitas netra menunjukkan mahasiswa dapat memanfaatkan LMS tersebut dalam perkuliahan dengan baik. Dan setelah dilakukan wawancara didapat respon yang positif dari mahasiswa terhadap pembelajaran dengan LMS dan berharap dipakai sebagai acuan dalam pendidikan inklusif. Kemudian hasil penelitian Rakhmawati et al. (2022) yang meneliti pembelajaran di TK IDHATA menggunakan LMS, dimana peserta didik yang didampingi oleh orang tua mengerjakan materi yang sudah disiapkan oleh guru. Hasil dari penelitian menunjukkan Sebagian besar peserta didik dan orang tua memberikan respon sangat layak (22%) dan layak (66%). Disamping itu penggunaan LMS dalam pembelajaran meningkat karena adanya koordinasi yang baik antara peserta didik dan orang tua dengan guru.

Penelitian lain dari Putra et al. (2020) yang melakukan penelitian dengan mengembangkan S-LMS yaitu LMS yang berbasis *Smartphone*. Uji produk oleh ahli media dan ahli pendidikan menyimpulkan bahwa LMS tersebut layak dipakai untuk membantu pembelajaran daring. Kelayakan LMS ini juga dikuatkan oleh respon para pengguna yaitu peserta didik dan guru yang memberikan predikat sangat baik terhadap penggunaan LMS. Hasil yang sama didapat oleh Haeruman et al. (2021) menemukan bahwa aplikasi model pembelajaran *Blended Learning* yang dipadukan dengan LMS pada mata pelajaran Matematika kelas VIII menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran menjadi lebih mudah bagi peserta didik dan guru sebab materi dapat dipelajari setiap waktu dan tidak terbatas pada tempat belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Widayoko (2021) yang meneliti pemakaian LMS untuk pelajaran Fisika SMA berkesimpulan bahwa tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran sangat baik. Hal ini diikuti dengan ketepatan waktu mengumpulkan tugas oleh peserta didik sesuai dengan target. Dalam pembelajaran ini peran guru sangat penting dalam memantau proses pembelajaran. Alfina (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan LMS sebagai alat bantu dalam pembelajaran *online* memberikan manfaat yang besar dalam menuntun mahasiswa untuk menguasai materi – materi secara terstruktur dan mandiri. Dengan bantuan LMS mahasiswa dapat mengoptimalkan hasil dan motivasi belajarnya yang dapat dilihat dari hasil survey yang menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa menjawab senang dan sangat senang dengan pembelajaran yang dibantu LMS.

Hasil yang identik juga dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anugerah & Kusuma (2021) dimana LMS menjadi media daring yang paling disukai oleh peserta didik mengalahkan *platform* daring lainnya. Pemakaian LMS dalam pembelajaran dikatakan efektif oleh peserta didik sebab memiliki kelebihan yaitu peserta didik lebih mudah dalam menemukan materi dan mencari sumber – sumber belajar tambahan. Sementara Hermansyah et al. (2020) yang meneliti kemandirian mahasiswa dalam belajar dengan media LMS menyebutkan bahwa LMS menjadi salah satu fasilitas yang membantu mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah. Kemandirian belajar mahasiswa dengan menggunakan LMS masuk kedalam kategori sangat tinggi.

Dari 15 artikel yang didapat secara umum memiliki persamaan hasil penelitian yaitu media LMS merupakan media yang menjadi pilihan untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Berdasarkan artikel-artikel yang ditelaah didapat alasan utama memilih LMS karena media ini memiliki fitur yang lengkap untuk menunjang pembelajaran daring. Disamping itu media LMS telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar peserta didik.

Persamaan lainnya adalah penggunaan LMS memudahkan pengajar dalam mendesain dan menilai proses pembelajaran. Dalam artikel-artikel yang diteliti juga memiliki beberapa perbedaan yaitu *platform* LMS yang digunakan berbeda-beda. Penggunaan dari *platform* memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Perbedaan *platform* LMS ini disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing satuan pendidikan. Selain itu, perbedaan juga terlihat dari teknis penggunaan LMS. Beberapa peneliti menggunakan LMS dikombinasikan dengan berbagai model pembelajaran. Hasilnya didapat bahwa penggunaan LMS yang dikombinasikan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik memiliki hasil yang lebih baik dilihat dari hasil belajar, aktivitas, dan motivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil analisa persamaan dan perbedaan dari artikel-artikel yang didapat, maka dalam penelitian ini mendapat konsep bahwa LMS sangat membantu dalam pembelajaran karena memiliki fitur yang lebih lengkap dari media lain. Namun semakin banyak fitur yang dimiliki membuat peserta didik menemui kendala yang lebih banyak dalam mengoperasikan LMS tersebut. LMS yang diminati peserta didik yaitu memiliki fitur sesuai kebutuhan dan sederhana dalam penggunaannya. Penggunaan LMS juga lebih maksimal bila dipadukan dengan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih mandiri dalam belajar.

Pembahasan

Learning Management System (LMS) pada dasarnya adalah media *software* (perangkat lunak) yang didesain untuk mengelola seluruh kegiatan pembelajaran secara terstruktur dan terintegrasi di satuan pendidikan, yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengadakan evaluasi. Jadi kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dapat ditransformasikan dengan sistem daring (*online*) melalui LMS. Sesuai dengan penelitian Sulistyorini & Anistyasari (2020) yang menyatakan LMS adalah lengkap yang mampu mengakomodasi kegiatan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi yang sebagian besar dilaksanakan secara daring, LMS menjadi pilihan paling diminati sebagai media perantara dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putra et al. (2020) yang menyebutkan bahwa LMS merupakan media daring yang paling diminati dalam menyelenggarakan pembelajaran dibandingkan media daring lainnya.

Pemilihan LMS dalam pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan yang dimiliki. LMS dapat diakses oleh peserta didik setiap saat menyesuaikan dengan waktu luang mereka. Selain itu pembelajaran tidak terbatas pada satu tempat karena belajar bisa darimana saja. Faktor ini menjadikan minat dan ketuntasan peserta didik lebih tinggi dalam belajar. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian Jarot (2021) yang menyebutkan pembelajaran Blended Learning yang dikombinasikan dengan LMS mampu untuk menaikkan motivasi peserta didik yang secara langsung juga membuat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Materi ajar pada LMS dapat ditambahkan dengan konten yang bervariasi seperti teks, audio, gambar, maupun video yang menjadikan guru lebih bebas dalam mengkombinasikan materi. Selain itu peserta didik juga lebih tertarik dengan pemberian materi dengan berbagai tipe sehingga tidak membosankan dalam belajar. Ditambah guru juga dapat melakukan tatap muka virtual melalui *video conference* yang disediakan pada fitur di LMS. Hal ini membuat interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran lebih interaktif sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Prasetyo et al. (2021) dimana mahasiswa memberikan respon positif dan kepercayaan terhadap penggunaan LMS dalam pembelajaran. Hal ini dinilai dari segi kualitas materi, ketuntasan belajar, kemudahan penggunaan, dan aktivitas selama pembelajaran.

Pembelajaran daring dengan menggunakan LMS juga berpengaruh terhadap kemandirian peserta didik. Peserta didik bebas untuk mencari informasi secara individu tanpa tergantung kepada guru. Pada akhirnya kemandirian peserta didik akan meningkatkan aktivitasnya dalam belajar. Surati (2020) menyatakan dalam penelitiannya keaktifan peserta didik meningkat dari sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan bantuan media LMS dan terjadi peningkatan yang tinggi di siklus II. Pemakaian LMS juga berpengaruh

terhadap meningkatnya hasil belajar setelah dibantu media LMS. Dengan kelebihan yang ada pada fitur – fitur LMS maka pembelajaran daring akan dapat terlaksana dengan baik seperti hasil yang diperoleh Pratomo & Wahanisa (2021) bahwa penggunaan teknologi LMS dalam pembelajaran telah memberikan pengaruh yang sangat baik di bidang pendidikan selama pandemi, dimana manfaatnya sangat dirasakan oleh peserta didik, guru, mahasiswa maupun dosen yang menggunakan LMS. Kemudahan sangat dirasakan karena proses pembelajaran menjadi terarah dan terintegrasi serta efektif. Pernyataan yang sama dikemukakan oleh Tahrur (2021) melalui hasil penelitian setelah melaksanakan rangkaian pembelajaran dengan sistematis memperoleh hasil membaiknya struktur pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari materi. Mahasiswa mampu berpikir lebih kritis dan aktif melalui pembelajaran dengan LMS. Dengan demikian penggunaan LMS memiliki peran yang sangat penting dalam mengorganisasikan proses pembelajaran daring di masa pandemi.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memudahkan satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran yang terintegrasi, terstruktur, dan efektif. Pada masa pandemi, teknologi memiliki peranan penting dalam membantu proses pembelajaran daring. Dari beberapa media pembelajaran daring, LMS merupakan media yang paling banyak digunakan untuk membantu proses pembelajaran. LMS memiliki beberapa kelebihan yaitu bisa diakses setiap saat mengikuti waktu luang peserta didik, serta dapat belajar darimana saja sehingga belajar menjadi lebih fleksibel. Disamping itu, konten yang dapat ditambahkan pada LMS sangat bervariasi meliputi teks, gambar, audio, maupun video sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Dengan berbagai kelebihan fitur – fitur yang ada, penggunaan LMS dalam pembelajaran daring telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar. Dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan, kombinasi model pembelajaran dengan berbantuan LMS secara efektif dapat memperbaiki hasil dan motivasi peserta didik dalam belajar. LMS juga sangat membantu guru dalam mengorganisasikan pembelajaran. Guru dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan lebih mudah dan semua aktivitas pembelajaran terdata dengan baik. Penelitian dapat dikembangkan dengan menelusuri kendala – kendala yang dihadapi pada saat penggunaan LMS dalam pembelajaran agar efektivitas dari LMS tersebut dapat diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, O. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 10(1), 38–46. <https://doi.org/10.46880/methoda.v10i1.537>
- Anugerah, R. P., & Kusuma, W. A. (2021). Keefektivitasan Penggunaan Platform LMS Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 9(2), 127–132. <https://doi.org/10.35508/jicon.v9i2.4319>
- Anugrahana, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Kognitif Dan Kesulitan Belajar Matematika Konsep “Logika” Dengan Model Pembelajaran Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(1), 37–46. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p37-46>
- Haeruman, L. D., Wijayanti, D. A., & Meidianingsih, Q. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5(1), 80–84. <https://doi.org/10.21009/jrpms.051.10>
- Hafni, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Online. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 601–611.
- Hermansyah, Yahya, F., Fitriyanto, S., Musahrain, & Nurhairunnisah. (2020). Kemandirian Belajar Calon Guru Fisika Melalui Pembelajaran Berbasis LMS: Schoology. *Indonesian Journal of STEM Education*, 2(1), 34–42. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijse/article/view/119>

- Jarot. (2021). Peningkatan motivasi dan hasil belajar ipa dengan model pembelajaran blended learning menggunakan lms google classroom pada siswa kelas vi sd negeri jeruk sokso 1 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. *Mitra Pendidikan*, 2(September 2020), 73–79.
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, 1–9.
- Khoirunnisa, M., & Adistana, G. A. Y. P. A. (2021). Meta Analisis Model Blended Learning Menggunakan LMS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1639–1648.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Novitasari, M., Kartono, & Wardono. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Pisa Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan LMS. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 24–28.
- Prasetyo, T., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Kepercayaan Dan Kepuasan Penggunaan LMS Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2330–2338. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1208>
- Pratomo, I. W. P., & Wahanisa, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 547–560. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snh/article/view/730>
- Putra, E. A., Sudiana, R., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.21014>
- Rahayu, D. U., Mulyono, & Cahyono, A. N. (2020). *Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa pada Model PBL Berbantuan LMS. 2019*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/17447/>
- Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2022). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Rohaeti, E. E., Amelia, R., Rukanda, N., & Fauziya, D. S. (2021). Team Teaching Model (TTM) Berbasis Learning Management System (LMS) pada Mahasiswa Disabilitas Netra. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 8(1), 15–22.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1–3.
- Sulistiyorini, L., & Anistyasari, Y. (2020). Studi Literatur Analisis Kelebihan dan Kekurangan LMS Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 171–181.
- Surati, S. (2020). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Examples Non Examples melalui Media LMS Edufikri Kelas XII IPS 3 SMA IT Ihsanul Fikri. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4(1), 146. <https://doi.org/10.20961/habitus.v4i1.45718>
- Tahrin. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Pada Kelas Maya Melalui Lms Sisfo. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 34–45. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5468/4807>
- Widayoko, A. (2021). Penggunaan LMS Schoology Pada Pembelajaran Fisika SMA Materi Fluida Statis Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*, 6(1), 13–19.